

---

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BOOKLET TERHADAP KETEPATAN KUNJUNGAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DI PMB HANIK NURHAYATI**

**Raudhatul Munawarah<sup>1\*</sup>, Istiqomah<sup>2</sup>, Herdini Widyaning Pertiwi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes  
Kemenkes Jakarta III

<sup>2,3</sup>Prodi Pendidikan Sarjana Kebidanan STIKES Estu Utomo

<sup>\*</sup>Email korespondensi: raudhatulmunawarah1907@gmail.com

---

**Abstract: The Effect of Health Education with The Media Booklets on The Accuracy of Visits For 3 Months Injecting KB Acceptors at PMB Hanik Nurhayati.** *The impact of using contraceptive injections that are not in accordance with the predetermined schedule is the occurrence of pregnancy, to address the above, it is necessary to provide appropriate information for the acceptor. One of the media in providing health education is by using the booklet media. To determine the effect of health education with booklet media on the accuracy of visits by 3 month injection family planning acceptors. The design in this study used was a pre-experimental study with a one-group pretest-posttest design. The population of this study were all acceptors of 3-month injection KB at PMB Hanik Nurhayati on 10 August to 5 September 2022 totaling 47 respondents. The sampling technique is purposive sampling with a sample size of 30 respondents. Statistical test with wilcoxon. The results of the study on the accuracy of the visit of injecting family planning acceptors 3 months before the provision of health education with booklet media were mostly in the inappropriate category, namely 26 respondents (86.7%). The accuracy of the visit of injecting family planning acceptors 3 months after the provision of health education with booklet media was mostly in the inappropriate category, namely 27 respondents (90.0%). There is an effect of health education with booklet media on the accuracy of visits by 3 month injection family planning acceptors, the P-Value is 0.000 <0.05. There is an effect of health education with booklet media on the accuracy of visits by 3 month injection family planning acceptors. Based on the results of this study, it is hoped that the community will pay more attention to the schedule of repeat visits so that it is more appropriate to make repeat visits.*

**Keywords :** Health education, booklet, Accuracy of visits, 3-month injection

**Abstrak: Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Ketepatan Kunjungan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Di PMB Hanik Nurhayati.**

Dampak dari pemakaian suntik KB yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan adalah terjadinya kehamilan, untuk menyikapi hal tersebut diatas, maka perlu diberikan informasi yang tepat bagi akseptor. Salah satu media dalam pemberian pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media *Booklet*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini yaitu semua akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Hanik Nurhayati pada 10 Agustus sampai 5 September 2022 sejumlah 47 responden. Teknik sampling purposive sampling dengan jumlah sampel 30 responden. Uji statistik dengan Wilcoxon. Ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tidak tepat yaitu 26 responden (86,7%). Ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tidak tepat yaitu 27 responden (90,0%). Ada pengaruh pendidikan

kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan didapatkan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan masyarakat lebih memperhatikan jadwal kunjungan ulang sehingga lebih tepat melakukan kunjungan ulang.

**Kata Kunci :** Pendidikan Kesehatan, Booklet, Ketepatan Kunjungan, Suntik 3 Bulan.

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana adalah usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang diinginkan, dengan cara mencegah atau menunda kehamilan (Sulistiyawati 2011). Dalam pencegahan kehamilan terdapat dua Metode kontrasepsi yaitu metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dan metode kontrasepsi jangka pendek/non MKJP. MKJP memiliki tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan non MKJP (BKKBN, 2017). Di Indonesia metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah KB suntik yaitu sebesar (63,71%), terbanyak kedua yaitu pil (17,24%), IUD merupakan salah satu alat kontrasepsi jangka panjang mendapatkan urutan ke tiga yaitu sebesar (7,35%), KB Implant sebanyak (1,24%), Metode Operasi Wanita (MOW) (2,76) dan Kondom (1,24%) dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,5%). Dari keseluruhan jumlah peserta KB suntik adalah metode kontrasepsi yang banyak di pakai (Kemenkes R1 2019).

Kontrasepsi hormonal jenis KB suntik ini di Indonesia semakin banyak dipakai karena kerjanya yang efektif, pemakaiannya yang praktis, harganya relatif murah dan aman. Kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegagalan dari metode kontrasepsi suntik disebabkan karena keterlambatan akseptor untuk melakukan penyuntikan ulang (BKKBN, 2016)(Saifuddin 2016). Dampak dari pemakaian suntik KB yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan adalah terjadinya kehamilan, untuk menyikapi hal tersebut diatas, maka perlu diberikan informasi yang tepat bagi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi yang tepat, sebaiknya calon akseptor diberi penjelasan tentang keuntungan dan kerugian kontrasepsi suntikan, sehingga diharapkan dapat memperkecil

terjadinya kehamilan serta mengurangi efek samping dari alat kontrasepsi tersebut. Karena kontrasepsi suntik memiliki efektivitas yang tinggi bila penyuntikannya dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal yang telah ditentukan (Martini 2012).

Informasi tentang kontrasepsi dari petugas kesehatan sangat diperlukan, hal ini dapat dilakukan dengan mengingatkan akseptor untuk kembali tepat waktu dan melakukan kunjungan rumah terhadap akseptor yang sudah waktunya kembali suntik tetapi belum kembali suntik, selain itu akseptor juga dapat memperoleh informasi mengenai kontrasepsi terutama dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan. Salah satu media dalam pemberian pendidikan kesehatan yaitu dengan menggunakan media Booklet (Effendy, 2012). Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi dan juga sebagai media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan, memiliki tujuan agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut (Emma, 2019). Booklet adalah sebuah buku kecil yang memiliki paling sedikit lima halaman tetapi tidak lebih dari empat puluh delapan halaman di luar hitungan sampul (Irawati, Kartini, and Nugraheni 2019).

Hasil studi pendahuluan pada tanggal 07 Juli 2022 wawancara dengan Bidan di daerah Bendungan, Temon dan Titang menunjukkan bahwa di daerah tersebut masih banyak ibu yang telat dalam kunjungan ulang suntik KB 3 bulan. Ibu yang mengalami KTD (Kehamilan Tidak Diinginkan) di lingkungan sekitar daerah tersebut dalam 1 tahun terakhir sekitar 10 orang, dengan sebab bermacam-macam dimana sebab utama adalah telat suntik, dan

belum KB setelah melahirkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Ketepatan Kunjungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Di PMB Hanik Nurhayati Desa Bendungan"

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian pra eksperimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest desain* (Sugiono 2017). Penelitian ini dilakukan untuk akan mengukur ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan yang dilihat sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan media booklet. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga September tahun 2022 di PMB Hanik Nurhayati, Kabupaten Boyolali. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Hanik Nurhayati pada bulan Agustus 2022. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *Booklet*. *Booklet* yang digunakan adalah *Booklet* kontrasepsi suntik 3 bulan. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari responden

serta data sekunder yang didapat dari buku catatan kunjungan ulang KB. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis bivariat adalah analisis untuk mengetahui menganalisis pre dan post tes (sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan). Analisis dilakukan dengan uji *Wilcoxon*, dalam penghitungan uji *Wilcoxon* menggunakan program SPSS. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Apabila *p-value*  $\leq 0,05$  berarti ada pengaruh yang bermakna antar variabel. Jika *p-value*  $\geq 0,05$  berarti tidak ada pengaruh yang bermakna antar kedua variable (Notoatmodjo 2018).

### HASIL

Responden penelitian ini diperoleh dari data akseptor KB 3 bulan di PMB Hanik Nurhayati dengan responden yang berjumlah 30 responden. Hasil penelitian ini disajikan sebagai berikut: Karakteristik responden, ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet, pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan dilihat dari hasil saat pretest dan post test.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas**

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
<b>Umur</b>	Kurang dari 20 tahun	1	3,3
	20-35 tahun	28	93,3
	lebih dari 35 tahun	1	3,3
	Total	30	100,0
<b>Pendidikan</b>	Dasar (SD dan SMP)	12	40,0
	Menengah (SMA)	13	43,3
	Perguruan tinggi	5	16,7
	Total	30	100,0
<b>Pekerjaan</b>	Tidak bekerja	12	40,0
	Bekerja	18	60,0

	Total	30	100,0
<b>Paritas</b>	Primipara	10	33,3
	Multipara	18	60,0
	Grandemultipara	2	6,7
	Total	30	100,0

**Tabel 2. Distribusi Ketepatan Kunjungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Sebelum Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet**

Ketepatan kunjungan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak tepat	26	86,7
Tepat	4	13,3
Total	30	100,0

**Tabel 3. Distribusi Ketepatan Kunjungan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet**

Ketepatan kunjungan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak tepat	3	10,0
Tepat	27	90,0
Total	30	100,0

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan

kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan dilihat dari hasil saat pre test dan post test.

**Tabel 4. Hasil uji Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet Terhadap Suntik 3 Bulan Ketepatan Kunjungan Akseptor**

Pendidikan kesehatan dengan media booklet	ketepatan kunjungan akseptor KB				Total		Z score	p-value
	Tidak tepat		Tepat		F	%		
	f	%	f	%				
Sebelum	26	86,7	4	13,3	30	100	4,796	0,000
Setelah	3	10,0	27	90,0	30	100		

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tidak tepat yaitu 26 responden (86,7%) dimana menunjukkan bahwa 24 responden diantaranya mundur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden telat dalam melakukan kunjungan suntik 3 bulan, hal ini sangat beresiko mengalami kegagalan

KB karena tanggal kembali yang tidak sesuai. Rentan waktu terlambat kunjungan responden pada penelitian ini adalah antara 3-10 hari. Hal ini dapat terjadi karena responden memiliki pengetahuan atau pemahaman yang kurang tentang pentingnya kunjungan yang tepat waktu.

Pengetahuan responden tentang KB suntik 3 bulan dapat dipengaruhi oleh pendidikan responden. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang

kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi, sehingga berpengaruh pada perilaku kesehatannya (Wawan A 2011)(Meirani, 2016).

Hal lain yang dapat mempengaruhi ketidaktepatan ibu melakukan kunjungan adalah pekerjaan ibu dimana 60% ibu dalam penelitian ini adalah bekerja. Seorang ibu yang bekerja akan memiliki sedikit waktu dan lebih banyak kesibukan sehingga sangat beresiko melakukan kunjungan KB yang tidak tepat karena sibuk bekerja. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pekerjaan mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku seseorang untuk melakukan kunjungan KB suntik. Pekerjaan yang banyak menyita waktu akan menyebabkan akseptor tidak sempat untuk melakukan kunjungan ulang tepat waktu dikarenakan kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan dengan adanya pekerjaan, seseorang akan memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting dan memerlukan perhatian (Notoatmodjo 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 (63,2 %) responden memiliki tingkat kepatuhan tinggi untuk kunjungan ulang, sedangkan 36,8% tidak patuh dalam kunjungan ulang. Kepatuhan kunjungan ulang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan motivasi ibu (Indriana, 2019).

Ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tidak tepat yaitu 27 responden (90,0%). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan sesudah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet. Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan pengertian pada ibu tentang materi yang diberikan dalam hal ini adalah tentang materi KB suntik 3 bulan yang salah satu materinya tentang

kunjungan ulang. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang suntik 3 bulan (Adelia 2020)(Nursyidah, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet mayoritas ketepatan kunjungan akseptor KB dalam kategori tidak tepat yaitu 26 responden (86,7%) dan setelah pendidikan kesehatan dengan media booklet mayoritas ketepatan kunjungan akseptor KB dalam kategori tepat yaitu 27 responden (90,0%). Berdasarkan hasil analisis wilcoxon. dengan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh nilai p-value  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dilakukan pendidikan kesehatan dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan dalam menggunakan KB suntik 3 bulan, sehingga dapat meningkatkan perilaku kesehatan khususnya ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan. Kegiatan pendidikan kesehatan, yang dilakukan dengan menyebarkan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti serta dapat melakukan anjuran yang berhubungan dengan kesehatan (Maulana 2014). Pada penelitian ini menggunakan media booklet yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden dikarenakan booklet menjadi media yang interaktif karena terdapat tulisan dan gambar yang menarik sehingga akan mempermudah ibu memahami informasi tentang suntik KB 3 bulan. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan adalah informasi (Priyani, 2015). Informasi baru yang diterima seseorang akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan hal tersebut sehingga mengubah perilaku (Notoatmodjo 2017).

Penelitian juga menunjukkan masih terdapat 10% responden yang tidak tepat setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet, hal ini dikarenakan 3 responden tersebut bekerja di pabrik sehingga memiliki waktu yang tidak menentu, saat waktunya kunjungan ulang ibu mengatakan shift sore sehingga tidak dapat datang tepat waktu dimana 2 responden mundur dan 1 responden maju. Hal ini sesuai dengan teori bahwa seorang wanita yang telah memasuki lapangan kerja, mereka dengan sendirinya mengurangi waktunya untuk mengurus rumah, balita bahkan suaminya. Sehingga hal ini menyebabkan ibu tidak bisa melakukan penyuntikan ulang KB sesuai waktu yang telah ditentukan (Notoatmodjo 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kepatuhan jadwal penyuntikan ulang suntik 3 bulan di BPS Ani Latifah Tirtoyudo Kabupaten Malang, semakin baik pengetahuan terhadap alat kontrasepsi suntik 3 bulan maka semakin baik juga tingkat kepatuhan akseptor (Rahdiyeningrom et al. 2020)(Pratiwi, 2017).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa: ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan sebelum pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tidak tepat yaitu 26 responden (86,7%), sedangkan ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet sebagian besar dalam kategori tepat yaitu 27 responden (90,0%). Pada hasil analisis bivariat didapatkan hasil 3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap ketepatan kunjungan akseptor KB suntik 3 bulan didapatkan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ . Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan jadwal

kunjungan ulang sehingga lebih tepat melakukan kunjungan ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y dan Martini. 2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press
- Irawati, Heni, Apoina Kartini, and Sri Achadi Nugraheni. 2019. "Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan Di Kabupaten Pematang." *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia* 7(2):124–31. doi: 10.14710/jmki.7.2.2019.124-131.
- BKKBN. 2016. *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN
- BKKBN. 2017. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN
- Effendy . 2012. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika
- Elis Siti Priyani. 2015. *Pengaruh Penyuluhan Media Powerpoint dan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang KONtrasepsi IUD Pasca Plasenta di Puskesmas Kasihan I Bantul*.  
<http://digilib.unisayogya.ac.id/431/>
- Emma Dwi Jatmika, dkk (2019) *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Jakarta: In Press.
- Kemenkes R1. 2019. *Profil Kesehatan Indonesia 2019*.
- Maulana, H. 2014. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Meirani, Danti. DKK. 2016. *Perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai IUD pasca plasenta*. *Jurnal*

- Kedokteran Diponegoro. Volume 5, Nomor 4, Oktober 2016
- Noriani, M.Kes, Ni Ketut, Ni Made Nurtini, M.Kes, and Putu Riza Kurnia Indriana, M.Kes. 2019. "Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Kunjungan Ulang Di Bpm Koriawati Tahun 2017." *Jurnal Riset Kesehatan Nasional* 3(2):35-39. doi: 10.37294/jrkn.v3i2.168.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurrasyidah (2016). Pengaruh Penerapan Booklet Kunjungan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Ketepatan Waktu Kunjungan Ulang. *Jurnal IJEMC*. Vol 3, No 1 (2016)
- Pratiwi, Y. F., & Puspitasari, D. I. (2017) 'Efektivitas penggunaan media booklet terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang di kelurahan semanggi kecamatan pasar kliwon kota surakarta', *Jurnal Kesehatan*, 10(No 1), pp. 58-67
- Rahdiyeningrom, Ratih, Endang Prasetyowati, and Donna Dwinita Adelia. 2020. "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Kepatuhan Jadwal Penyuntikan Ulang Suntik 3 Bulan Di BPS Ani Latifah Tirtoyudo Kabupaten Malang." *Biomed Science* 8(1).
- Saifuddin. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC.
- Wawan A, Dewi A. 2011. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.